

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga, *Leverage*, Kecukupan Modal, Likuiditas dan Profitabilitas Bank Umum Swasta. Adapun subjek dalam penelitiannya yaitu Bank umum swasta di OJK dari tahun 2019-2023. Dengan demikian sumber penelitian diperoleh dari website resmi Bursa Efek Jakarta (BEI) yaitu www.bei.go.id.

3.2 Metode Penelitian

Dalam rangka pengumpulan data yang dibutuhkan oleh penulis serta analisis yang mesti dilakukan atas data yang didapat, sangat dipengaruhi oleh metode penelitian yang diambil. Dengan demikian perlu ditentukan suatu metode penelitian yang tepat dan relevan sesuai dengan penelitian yang diambil.

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan metode penelitian survei.

Selanjutnya Sugiyono (2020) menuturkan bahwa metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Sedangkan yang dimaksud survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data

yang dipelajari adalah data yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dilakukan untuk mengukur variabel yang telah ditentukan sehingga dapat diperoleh nilai yang tepat. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020).

Sesuai dengan judul penelitian yang diambil, maka variabel yang digunakan oleh penulis terdapat lima variabel yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Leverage*, Kecukupan Modal, Likuiditas dan Profitabilitas. Dari kelima variabel tersebut dikategorikan atas empat variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependen variable*) yang didefinisikan sebagai berikut.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2017:39).

Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

X_1 = Dana Pihak Ketiga (DPK)

X_2 = *Leverage*

X_3 = Kecukupan Modal

X_4 = Likuiditas

2. Variabel terikat (*Dependent variabel*)

Variabel terikat adalah variabel dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjelaskan atau menjabarkan variabel penelitian yang meliputi definisi, indikator dan skala. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Dana Pihak Ketiga (X ₁)	Dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu maupun badan usaha. Sumber dana yang berasal dari DPK dapat berupa tabungan, deposito dan giro. (Ismail, 2010:43)	DPK = Total Giro + Tabungan + Deposito Sumber : Dendawijaya (2019)	Rasio
<i>Leverage</i> (X ₂)	<i>Leverage</i> adalah bagaimana perusahaan menggunakan modal pinjaman yang berupa hutang sebagai sumber pendanaan untuk penambahan aset perusahaan dan untuk mendapatkan atau meningkatkan laba dari modal pinjaman tersebut (Brigham, 2019:98)	<i>Debt to equity ratio</i> (DER) $DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total ekuitas}}$ Sumber : (Luh & Puspita, 2017)	Rasio
Kecukupan Modal (X ₃)	Rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (pembiayaan, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal bank, di samping memperoleh dana-dana dari sumber diluar bank seperti dana masyarakat, pinjaman dan lain-lain (Taswan, 2010: 238)	CAR $= \frac{\text{Total Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$ Sumber : Munawir (2015)	Rasio

Likuiditas (X ₄)	Kesehatan bank dalam memberikan pelayanan. (Muhammad, 2015:157)	$\text{Loan Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$ Sumber : Munawir (2015)	Rasio
Profitabilitas (Y)	Kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. (Kasmir, 2014:115)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata – rata Total Aset}}$ Sumber (Taswan, 2015)	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian dapat dilakukan dalam berbagai cara dan teknik. Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiono, 2018). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan penelitian kepustakaan (*library research*) melalui beberapa buku bacaan, literatur, artikel ilmiah dan sumber lainnya yang dapat dipertanggung kredibilitasnya.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Merujuk pada pernyataan Sugiyono (2017) bahwa data sekunder adalah data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah Laporan Tahunan (*Annual Report*) Bank Umum Swasta yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta (BEI) periode 2019-2023 yang telah dipublikasikan di website resmi BEI.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi merupakan keseluruhan data dalam objek penelitian. Sebagaimana pernyataan dari Sugiyono (2018:80) bahwa populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini penulis menentukan populasi sasaran yang merupakan seluruh bank umum swasta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Daftar bank umum swasta yang termasuk kedalam populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Populasi Sasaran Penelitian
Data Bank Umum milik Swasta yang terdaftar di BEI

No	Nama Bank	Kode Emiten
1.	Bank Raya Indonesia Agroniaga Tbk.	AGRO
2.	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	INPC
3.	Bank Bukopin Tbk.	BBKP
4.	Bank MNC Internasional Tbk.	BABP
5.	Bank Bumi Arta Tbk.	BNBA
6.	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	MCOR
7.	Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA
8.	Bank Ganesha Tbk.	BGTG
9.	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.	SDRA
10.	Bank Maybank Indonesia Tbk.	BNII
11.	Bank QNB Indonesia Tbk.	BKSW
12.	Bank Mega Tbk.	MEGA
13.	Bank Maspion Indonesia Tbk.	BMAS
14.	Bank Mestika Dharma Tbk.	BBMD
15.	Bank JTrust Indonesia Tbk.	BCIC
16.	Bank OCBC NISP Tbk. (TIDAK TERSEDIA 2023)	NISP
17.	Bank Pan Indonesia Tbk. (TIDAK TERSEDIA 2023)	PNBN
18.	Bank Permata Tbk.	BNLI
19.	Bank Sinar Mas Tbk.	BSIM
20.	Bank Capital Indonesia Tbk.	BACA
21.	Bank Agris Tbk.	AGRS
22.	Bank Artos Indonesia Tbk.	ARTO
23.	Bank Ina Perdana Tbk.	BINA
24.	Bank Harda Internasional Tbk.	BBHI
25.	Bank Dinar Indonesia Tbk.	DNAR
26.	Bank Mitra Niaga Tbk. (TIDAK TERSEDIA 2023)	NAGA

No	Nama Bank	Kode Emiten
27.	Bank Nationalnobu Tbk.	NOBU
28.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	BTPN
29.	Bank Victoria International Tbk.	BVIC
30.	Bank Yudha Bhakti Tbk.	BBYB
31.	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
32.	Bank Danamon Tbk.	BDMN

Sumber : www.idx.co.id

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020). Agar data yang diperoleh memudahkan peneliti serta sesuai dengan yang dibutuhkan, maka penentuan sampel ini sangat dipengaruhi oleh teknik pengambilan sampling yang dipilih (teknik *sampling*). Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang dipilih adalah *Purposive Sampling* yaitu penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Sehingga pertimbangan pemilihan sampel yang akan diteliti didasarkan kriteria berikut ini:

1. Bank umum swasta yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023
2. Bank umum swasta yang menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2019-2023

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan terdapat 32 bank umum swasta yang terdaftar di BEI terdapat tiga bank yaitu bank NISP, Bank PNB dan Bank NAGA dieliminasi karena tidak sesuai dengan kriteria, kemudian Bank yang

memenuhi syarat dan dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 29 Bank.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Samep Penelitian
Data Bank Umum milik Swasta yang terdaftar di BEI

No	Nama Bank	Kode Emiten
1.	Bank Raya Indonesia Agroniaga Tbk.	AGRO
2.	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	INPC
3.	Bank Bukopin Tbk.	BBKP
4.	Bank MNC Internasional Tbk.	BABP
5.	Bank Bumi Arta Tbk.	BNBA
6.	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	MCOR
7.	Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA
8.	Bank Ganesha Tbk.	BGTG
9.	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.	SDRA
10.	Bank Maybank Indonesia Tbk.	BNII
11.	Bank QNB Indonesia Tbk.	BKSW
12.	Bank Mega Tbk.	MEGA
13.	Bank Maspion Indonesia Tbk.	BMAS
14.	Bank Mestika Dharma Tbk.	BBMD
15.	Bank JTrust Indonesia Tbk.	BCIC
16.	Bank Permata Tbk.	BNLI
17.	Bank Sinar Mas Tbk.	BSIM
18.	Bank Capital Indonesia Tbk.	BACA
19.	Bank Agris Tbk.	AGRS
20.	Bank Artos Indonesia Tbk.	ARTO
21.	Bank Ina Perdana Tbk.	BINA
22.	Bank Harda Internasional Tbk.	BBHI
23.	Bank Dinar Indonesia Tbk.	DNAR
24.	Bank Nationalnobu Tbk.	NOBU
25.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	BTPN
26.	Bank Victoria International Tbk.	BVIC
27.	Bank Yudha Bhakti Tbk.	BBYB
28.	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
29.	Bank Danamon Tbk.	BDMN

Sumber : www.idx.co.id

3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan juga reliabel setidaknya perlu dipastikan instrumen pengumpulan datanya telah tepat dan sesuai prosedur. Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis menempuh beberapa prosedur pengumpulan data dalam rangka memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Beberapa prosedur tersebut meliputi:

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data disertai dengan membaca dan mempelajari data ataupun informasi atas bank umum swasta pada BEI dan dipublikasikan melalui situs resminya yaitu www.bei.go.id

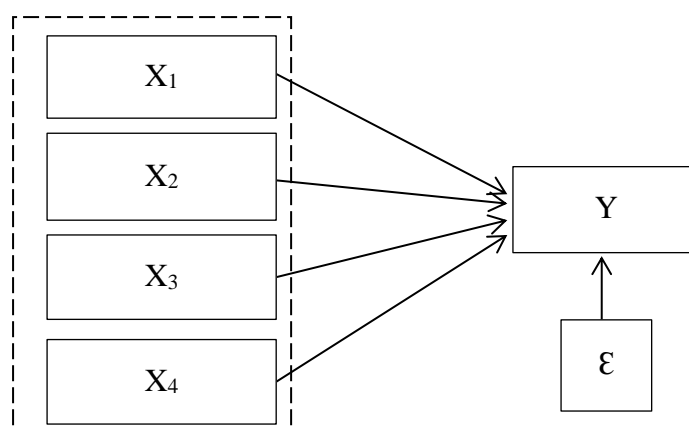
2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan mengkaji teori yang diperoleh dari literatur, jurnal, artikel, buku dan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh dana pihak ketiga (DPK), *Leverage*, kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas pada bank umum swasta yang terdaftar di BEI sehingga penulis dapat memahami hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

3.2.3 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dan teknik analisis statistik yang digunakan (Sugiyono, 2020)

Paradigma dalam penelitian ini menggunakan model hubungan variabel sederhana berurutan yakni hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen secara berurutan. Jelasnya yaitu hubungan antara Dana Pihak Ketiga (X_1), *Leverage* (X_2), Kecukupan Modal (X_3) Likuiditas (X_4) dan Profitabilitas Bank umum swasta (Y). Paradigma dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X_1 = Dana Pihak Ketiga (DPK)

X_2 = *Leverage*

X_3 = Kecukupan Modal

X_4 = Likuiditas

Y = Profitabilitas

ϵ = Faktor lain yang berpengaruh terhadap variabel Y namun tidak diteliti

Gambar 3.1

Paradigma Penelitian

3.3 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, dimana satu merupakan variabel bebas atau variable independen (*Independent Variable*) yakni DER (x_1), DPK (x_2), CAR (x_3), LDR (x_4) serta satu variabel terikat atau variable dependen (*Dependent*

Variable) yaitu Profitabilits/ ROA (Y). Maka alat analisis yang digunakan adalah analisis meliputi uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisiensi determinasi, dan koefisiensi non determinasi, serta pengujian hipotesis.

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk menentukan alat statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Asumsi dasar klasik regresi terdiri dari Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji *Shapiro wilk* dengan program aplikasi SPSS Versi 25 yang akan memberikan hasil apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak.

Prosedur uji normalitas dilakukan dengan uji *Shapiro wilk*. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan dari uji *Shapiro wilk* > 0.05 ($\alpha = 5\%$), maka residual model regresi berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *varians* dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas adalah dengan diagram *scaratterplot*, dengan dasar pemikiran bahwa:

1. Jika ada pola tertentu terdapat titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, sertatitik-titik (point-point) menyebar keatas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan program aplikasi SPSS Versi 25.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas (Ghozali, 2018).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pendeteksian ada atau tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF < 10 maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:67) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Jika waktu berkaitan satu sama lainnya, masalah ini timbul karena resada problem autokorelasi. Jika terjadi

korelasi, maka dinamakan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (*data time series*), sedangkan pada data *crosssection* (silang waktu) masalah autokorelasi jarang terjadi. Dalam suatu pengujian dikatakan baik ketika bebas dari unsur autokorelasi, yang dapat digunakan dalam melakukan pengujian autokorelasi adalah *Runs Test*. *Runs Test* digunakan dengan tingkat signifikansi 0.05. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Runs Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

Runs Test dilakukan dengan membuat hipotesis dasar, yaitu:

H_0 : residual (*res_1*) random (acak)

H_a : residual (*res_1*) tidak random

Dengan hipotesis dasar diatas, maka dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan *Runs Test* adalah (Ghozali, 2018:74):

- a. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- b. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

2. Alat Analisis

a. Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi linear sederhana yaitu analisis untuk menguji hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Mengukur besarnya pengaruh variabel bebas/independen (*Independent*

Variable) yakni DER, DPK, CAR, LDR terhadap ROA digunakan regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2019).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan

a = Konstanta

β = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X1 = DER

X2 = DPK

X3 = CAR

X4 = LDR

Y = ROA

e = *Error (residual)*

b. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2019:241), pengertian koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X (variabel independen) memengaruhi variabel Y (variabel dependen), semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X dapat dijelaskan oleh Y. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

K_d = Koefisien determinasi

r² = Koefisien korelasi dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. r² = Jika Kd dalam model regresi mendekati (0) semakin kecil, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.

- b. $r^2 =$ Jika K_d dalam model regresi mendekati (100), berarti pengaruh variabel independen terhadap dependen kuat.

c. Analisis Koefisien korelasi

Untuk sifat hubungan dapat diketahui lemah atau kuatnya korelasi antar variabel melalui tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilar r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Lemah
0,00 – 0,199	Sangat Lemah

Sumber: Sugiyono (2017)

d. Uji Hipotesis

Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2018:67). Pengujian hipotesis akan dimulai dengan menentukan formula sihipotesis, taraf nyata (*significant level*), kriteria pengujian, nilai uji statistik dan penarikan kesimpulan.

1. Menentukan formulasi hipotesis

a. Uji T

$H_{01} : \beta = 0$ DER (X1) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y).

$H_{a1} : \beta \neq 0$ DER (X1) berpengaruh terhadap ROA (Y).

$H_{02} : \beta = 0$ DPK (X2) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y).

$H_{a2} : \beta \neq 0$ DPK (X2) berpengaruh terhadap ROA (Y).

$H_{03} : \beta = 0$ CAR (X3) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y).

$H_{a3}: \beta \neq 0$ CAR (X3) berpengaruh terhadap ROA (Y).

$H_{o4}: \beta = 0$ LDR (X4) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y).

$H_{a4}: \beta \neq 0$ LDR (X4) berpengaruh terhadap ROA (Y).

b. Uji F

$H_{o3}: \beta = 0$ DER, DPK, CAR, LDR secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA (Y).

$H_{a3}: \beta \neq 0$ DER, DPK, CAR, LDR secara simultan berpengaruh terhadap ROA (Y).

2. Taraf nyata (*significant level*)

Menurut Sugiyono (2018:57) tingkat kesalahan (*significant level*) yaitu, bila nilai statistik (data sampel) yang diperoleh dari hasil pengumpulan data sama dengan nilai parameter populasi atau masih berada pada nilai interval parameter populasi, maka hipotesis yang dirumuskan 100% diterima. Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengantarafnyata 5% ($\alpha = 0,05$).

3. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian seperti tahapan diatas maka akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat di terima atau di tolak.